

ABSTRAK

Silvia Bintani : Analisis Pendapatan Retribusi Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2019.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yaitu retribusi daerah. Retribusi daerah merupakan pungutan kepada sebuah badan atau orang pribadi yang mengambil manfaat dari suatu jasa ataupun izin tertentu dari pemerintah daerah. Fenomena dalam penelitian ini yaitu target dari retribusi daerah setiap tahunnya dari tahun 2014-2019 selalu terealisasi tetapi justru setiap tahunnya pula realisasi pendapatan pada retribusi daerahnya fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pertumbuhan dan derajat kontribusi retribusi daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2014-2019, mengetahui faktor penghambat serta upaya atau strategi Bapenda Provinsi Jawa Barat dalam mengoptimalkan pendapatan Retribusi Daerah.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan retribusi daerah dengan menggunakan: (1) analisis pertumbuhan pendapatan; dan (2) analisis derajat kontribusi.

Hasil analisis menunjukkan kinerja pemerintahan Provinsi Jawa Barat pada pendapatan retribusi daerah yaitu: (1) Laju pertumbuhan retribusi daerah mengalami fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan $-7,88\%$, artinya laju pertumbuhannya negatif. Pada derajat kontribusi retribusi daerah terhadap PAD dikategorikan masih sangat kurang berkontribusi dengan rata-rata $0,39\%$; (2) hambatan yang dialami Bapenda dalam pengelolaan retribusi daerah yaitu belum efektifnya koordinasi dengan perangkat daerah, belum adanya dasar hukum penetapan tarif retribusi kantin, penggalian potensi terkendala anggaran, ada perangkat daerah yang tidak melaporkan aset idle, dan perubahan struktur organisasi; (3) upaya atau strategi Bapenda dalam mengoptimalkan pendapatan retribusi daerah yaitu melakukan rapat koordinasi dengan perangkat daerah, membuat aturan perda dan pergub, melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pemungutan retribusi daerah.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah, Pertumbuhan, Kontribusi

ABSTRACT

Silvia Bintani : Analysis of Regional Retribution Revenues at the Regional Revenue Agency of West Java Province in 2014-2019.

One source of Original Revenue (PAD) is regional retribution. Regional retribution is a levy to an agency or an individual who benefits from a particular service or permit from the local government. The phenomenon in this research is that the target of regional retribution every year from 2014-2019 is always realized, but precisely every year the realization of revenue in the regional levies fluctuates. This study aims to determine and analyze the level of growth and the degree of contribution of regional retribution on the West Java Province revenue agency in 2014-2019, know the inhibiting factors as well as the efforts or strategies of the regional revenue agency of West Java Province in optimizing the revenue of the Regional Retribution.

The research method uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. The type of data used are primary data and secondary data. Data analysis techniques using data analysis techniques Miles and Huberman include data reduction, data presentation, and drawing conclusions / verification. To find out and analyze regional retribution revenue using: (1) revenue growth analysis; and (2) analysis of the degree of contribution.

The analysis shows the performance of the government of West Java Province on regional retribution revenue, including: (1) The rate of growth of regional retribution has fluctuated with an average growth of -7.88%, meaning that the growth rate is negative. In the degree of contribution of regional retribution to the Regional Original Revenue is categorized as still very under-contributing with an average of 0.39%; (2) obstacles experienced by the Regional Revenue Agency in the management of regional retribution are the ineffective coordination with regional apparatus, the absence of a legal basis for setting canteen levy rates, extracting potential constrained by the budget, there are regional apparatus that do not report idle assets, and changes in organizational structure; (3) efforts or strategies of the Regional Revenue Agency in optimizing regional retribution revenue, that's by holding coordination meetings with regional apparatus, making regulations on regional regulations, conducting intensification and extensification of regional retribution's collection.

Keywords: Local Revenue, Regional Retribution, Growth, Contribution